

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI DAHLIA DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA  
NGENEP KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**GABRIELA MARTA RATO  
2018310067**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

GABRIELA MARTA RATO. 2018310067. Peran Kelompok Wanita Tani Dahlia dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pembimbing Utama: Ana Arifatus Sa'diyah, Pembimbing Pendamping: Umi Rofiatin.

---

Perilaku yang dilakukan seseorang dalam bermasyarakat baik secara formal maupun informal merupakan sebuah peran. Perempuan atau wanita biasanya memiliki peran lain diluar rumah, misalnya buruh tani dan kegiatan usaha tani guna memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Penelitian ini memiliki tujuan yang pertama, untuk menganalisa Peran dari Kelompok Wanita Tani Dahlia yang berada di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, yang kedua untuk mengetahui peningkatan pendapatan kelompok Wanita Tani Dahlia di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan yang ketiga untuk mengkaji kelayakan dari kelompok Wanita Tani Dahlia di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Teknik memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner, pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu analisis structural education modelling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan X1 hingga X3 mampu mengaktualisasikan peran kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan keluarga menggunakan analisis Structural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok Wanita Tani Dahlia yang paling berpengaruh terhadap pendapatan adalah indikator Memberikan Inovasi kepada Petani (X2). Sedangkan indikator Memfasilitasi Sarpras (X1) dan Melatih Keterampilan (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani.

**Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Pendapatan Keluarga**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara yang berkomitmen untuk mengurangi angka kemiskinan, Indonesia menjadikan peningkatan ketahanan pangan sebagai prioritas utama pembangunan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi kekurangan pangan. Menurut Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BPPKP), kekurangan sumber pangan didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wilayah, penduduk, atau warga negara pada masa periode tertentu mengalami kondisi pangan yang kurang dalam mencukupi kebutuhan utama pangan. Keadaan ini berkebalikan dengan ketahanan pangan yang baik. (lumban Tobing et all.,n.d.)

Ketahanan pangan dapat dikatakan terlaksana dengan baik jika suatu negara dapat meningkatkan peran wanita atau perempuan sebagai anggota organisasi wanita tani (KWT). Aktivitas wanita dalam bertani dapat meningkatkan fungsi kedudukan wanita dalam mencukupi kebutuhan pangan. Pemanfaatan lahan yang tersedia untuk bercocok tanam dapat menjadi sumber pangan. Jika wanita dapat memahami dengan keadaan alam sekitar maka, kebutuhan pangan rumah tangga dapat tercukupi karena alam sumber utama kesediaan pangan. Wanita tani memiliki bakat alami dalam menjaga kesediaan pangan, yaitu dengan menanam lebih dari satu jenis tanaman dalam satu lubang tanah. Hal ini merupakan pemanfaatan lahan sekitar untuk mencukupi kebutuhan pangan.

Perempuan adalah “Narai” dan mereka memiliki kedudukan yang penting dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga. Fakta ini dapat dipahami, karena penggunaan lahan sekitar oleh perempuan dapat menjadi penghasilan sampingan. Selain mudah di akses oleh perempuan, lahan sekitar tidak terlalu membutuhkan modal yang besar untuk bercocok tanam. (ANTARA 2023)

Selama ini masih banyak yang belum memahami dan mengetahui dalam pemanfaatan lahan yang tersedia guna memenuhi kebutuhan pangan. Lahan sekitar sering tidak dimanfaatkan dengan baik, terkadang hanya ditanami oleh

tanaman yang kurang bermanfaat. Jika lahan ditanami dengan tanaman yang bisa digunakan dalam memenuhi kebutuhan pangan maka tidak ada lagi ketakutan dalam kekurangan kebutuhan pangan. Pada saat mencukupi kebutuhan pangan masih seringkali masyarakat memilih untuk membeli daripada menanam sendiri bahan pangan. Tingkat gizi, keanekaragaman tanaman, dan tingkat keamanan tanaman untuk di konsumsi sebenarnya bisa dipelajari dengan mudah jika ada kemauan. Sebuah keluarga dan perempuan harusnya memiliki motivasi dalam pemanfaatan lahan sekitar agar dapat digunakan secara optimal dalam mencukupi kebutuhan pangan. Program Rumah Pangan Lestari memiliki sebidang lahan yang luas dan dapat dimanfaatkan sehingga membuka peluang kerja bagi para perempuan yang masih menjadi ibu rumah tangga saja. Partisipasi perempuan dalam berkebun atau bertani akan berdampak meningkatnya jam kerja tambahan bagi perempuan selain menjadi ibu rumah tangga.

Lahan dari masyarakat memiliki potensi untuk menciptakan ketahanan pangan yang baik. Ketahanan pangan dapat terlaksana dengan baik dengan cara pemanfaatan lahan sekitar yang ditanami dengan tanaman pangan yang berkelanjutan. Selain itu lahan sekitar dapat berperan untuk meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi pengeluaran dalam mencukupi kebutuhan pangan. (Fransisca Dwi Harjanti et al.,n.d)

Kabupaten Malang memiliki wilayah yang tersusun dari 33 kecamatan, 12 kelurahan, dan 378 desa. Jumlah masyarakat di wilayah kabupaten Malang yaitu 2.464.369 jiwa penduduk dengan luas wilayah mencapai 3,530,65 km<sup>2</sup> serta penyebaran penduduk sekitar 698 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagian besar masyarakat pedesaan bergantung pada sektor pertanian untuk mata pencaharian mereka. Dibandingkan dengan sektor lain, sektor pertanian dinilai tangguh dalam menghadapi krisis mata uang. Kondisi pandemi covid-19 pada masa itu, meski berdampak pada sektor pertanian namun tidak terlalu merugikan bagi sektor pertanian dan masih terlihat tangguh. Hal ini terlihat dari sektor pertanian yang masih menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di masa pandemi. Kondisi ini dapat menjadi alternatif dalam penyediaan lapangan kerja yang

dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan. Di masa pandemi penyediaan pangan masih menjadi program utama departemen pertanian. Hal ini dilaksanakan dengan mengedepankan protokol kesehatan karena sektor pertanian memiliki potensi yang besar. Penyuluhan pertanian diharapkan dapat membantu para petani untuk mendapatkan hal yang dapat mengembangkan usaha taninya.

Data BPS di wilayah kabupaten Malang tahun 2019 menunjukkan desa ngenep merupakan salah satu desa dengan memiliki kelompok wanita tani (KWT). Data menunjukkan total produksi 4.608 bungkus pertahun dan sebagian besar anggota tani merupakan wanita anggota kelompok tani. Desa ngenep memiliki lahan yang luas dan berpotensi sekali untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional yang sektor utamanya di sektor pertanian serta perkebunan. Penghasilan utama ibu rumah tangga di desa ngenep adalah bertani dan bergabung dengan kelompok wanita tani. KRPL menerapkan pemanfaatan green shipyard di desa ngenep untuk meningkatkan pendapatan penduduk dan menambah gizi pangan yang baik untuk penduduk. Syarat untuk mencukupi ketahanan pangan nasional dan daerah yaitu dengan selalu menjamin ketersediaan pangan untuk masyarakat di wilayahnya. Berdasarkan pemikiran tersebut pemanfaatan lahan sangat penting untuk mencapai ketahanan pangan rumah tangga sebuah keluarga. (Triwidyastuti et all.,2016)

Kelompok Tani Dahlia memiliki kegiatan komersial untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pendapatan masyarakat sekitar. Namun masih terdapat kendala akibat hasil tani tersebut masih dijual secara eceran. Menghadapi permasalahan tersebut para wanita tani bersatu dan membentuk kelompok tani bernama Dahlia untuk mengumpulkan hasil tani agar terjual dalam skala besar. Selain itu kelompok tani Dahlia selalu melakukan penyuluhan guna meningkatkan pendapatan para petani wanita.

Penulis melakukan studi penelitian pada kelompok tani Dahlia di wilayah desa ngenep kabupaten Malang dengan judul “Peranan Kelompok wanita Tani Dahlia Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Ngenep Kabupaten Malang”. Alasan utama penulis memilih daerah atau wilayah tersebut karena

ada inisiatif yang baik dari warga perempuan di desa tersebut untuk membentuk kelompok tani guna meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu pemanfaatan lahan sebagai sektor pertanian yang digunakan kelompok tani wanita Dahlia ingin penulis kaji apakah sudah berjalan dengan maksimal atau sebaliknya. Kelompok tani wanita Dahlia juga sering mengikuti penyuluhan untuk meningkatkan hasil panen dari sektor pertanian.

Pentingnya penelitian ini adalah sebagai sarana yang membantu menilai kembali bagaimana peranan kelompok tani wanita Dahlia dalam meningkatkan penghasilannya dan kecukupan dalam kebutuhan pangan di desa ngenep kabupaten malang. Selanjutnya penulis ingin mengetahui dampak pemanfaatan lahan yang tersedia sebagai lahan pertanian. Selanjutnya penulis ingin mengetahui hambatan apa saja yang dialami kelompok tani wanita Dahlia dalam menjalankan aktivitasnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani Dahlia dalam menjalankan aktivitasnya di sektor pertanian?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan kelompok Tani Wanita Dahlia di desa ngenep kabupaten Malang?
3. Apakah usaha manisan pepaya memenuhi kriteria pangan untuk di buat kegiatan usaha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani Dahlia dalam menjalankan aktivitasnya di sektor pertanian.
2. Untuk menganalisis peningkatan pendapatan kelompok Tani Wanita Dahlia di desa ngenep kabupaten Malang.
3. Untuk mengkaji kelayakan usaha manisan pepaya Kelompok Tani Wanita Dahlia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut Manfaat penelitian yang dirumuskan penulis:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai sarana menambah pengetahuan terkait peranan wanita dalam kelompok tani dalam pemanfaatan lahan.
2. Sebagai sumber informasi bagi penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.
3. Sebagai sarana kontribusi di bidang agribisnis, khususnya dalam peranan wanita dalam pemanfaatan lahan di sektor pertanian.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pemerintah**

Sebagai sarana informasi pemerintah guna dapat memberikan kebijakan yang baik khususnya peningkatan pendapatan para kelompok tani wanita.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Sebagai sumber pengetahuan agar masyarakat dapat mencontoh pemanfaatan lahan guna memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

#### **c. Bagi Penulis**

Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana dan sebagai sumber informasi bagi yang ingin melakukan penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2023, February 18). Kaum Hawa Lebih Tangguh di Pulau Kisar.  
*<https://Ambon.Antaranews.Com/Berita/17278/Kaum-Hawa-Lebih-Tangguh-Di-Pulau-Kisar>*, 1–1.
- Fransisca Dwi Harjanti, P., Jawab Kaswadi, P., Dra Marmi, Mh., Ketua Agung Pranoto, Ms., Bendahara Dra Bekti Wirawati, Mp., Sekretaris Amalia Chamidah, Mp., Penyunting Ahli Kaswadi, Mp., Ribut Surjowati, Mh., Fatkul Anam, Mp. H., Ir Sukian Wilujeng, Ms., Dra Marmi, M., Mitra Bestari Ir Ahmadi Susilo, Ms., Ali Mustofa, Ms., & Fakultas Bahasa dan Sains, S. (n.d.). *PENGELOLA JURNAL INOVASI*.
- Johzes H. F. Leunufna, W. G. I. T. M. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN UNTUK PERCEPATAN PENURUNAN KEMISKINAN DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 10, 1–11.
- Lumban Tobing, E., Suminartika, E., & Trimo, L. (n.d.). *USAHA KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA TANI MELALUI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DI KECAMATAN TELAGASARI, KABUPATEN KARAWANG*.
- Triwidyastuti, K., Balai, S., Teknologi, P., Yogyakarta, P., Stadion, J., & 22, M. N. (2016). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Banjarbaru*.  
[www.jogjatribunnews.com](http://www.jogjatribunnews.com)